



Pengaruh Pendampingan Orang Tua pada Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Baadia

Rimayasi^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*Korespondensi: rimayasi19@gmail.com

Info Artikel

Diterima 20
Agustus 2021

Disetujui 13 Mei
2022

Dipublikasikan 16
Mei 2022

Keywords:
Konsentrasi
Pendampingan
Orang Tua;
Pendampingan
Belajar; Prestasi
Belajar

© 2022 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Matematika adalah salah satu pelajaran paling penting yang harus dipelajari anak-anak. Namun di masa pandemi COVID-19, sistem pendidikan memperkenalkan pembelajaran online, di mana semua proses pembelajaran dilakukan di rumah dengan bantuan jaringan dan teknologi sehingga peran orang tua paling signifikan dalam proses belajar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan dampak dari bantuan orang tua pada pembelajaran online terhadap keberhasilan siswa. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan analisis uji prasyarat (menggunakan bantuan SPSS), yaitu uji normalitas (bantuan orang tua ditunjukkan dengan sig 0,081 > 0,05 dan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan sig 0,052 > 0,05, maka data berdistribusi normal), dengan menggunakan koefisien korelasi (hitungan $R = 0,967$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa). Sedangkan koefisien determinan $R^2 = 0,936$, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 93,6 persen, dengan sisanya 6,4 persen dipengaruhi variabel lain) dan rumus regresi linier sederhana (diperoleh persamaan regresi pengaruh pendampingan orang tua pada prestasi belajar siswa). $Y = 20,656 + 0,695X$, menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai pendampingan orang tua meningkatkan nilai prestasi belajar, dan nilai t-hitung sebesar 22,915 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan. Di SDN 1 Baadia, terdapat hubungan yang kuat dan pengaruh yang cukup besar antara bantuan orang tua dalam pembelajaran online dan kemajuan siswa.

Abstract

Mathematics is one of the most important subjects that children should learn. However, during the COVID-19 pandemic, the education system introduced online learning, where all learning processes are carried out at home with the help of networks and technology so that the role of parents is the most significant in the child's learning process. The purpose of this study was to describe and describe the impact of parental assistance on online learning on student success. Descriptive quantitative research approach is used in this study. The data analysis technique used in this study is inferential statistical analysis with prerequisite test analysis (using

SPSS assistance), namely the normality test (parental assistance is indicated by sig 0.081 > 0.05 and student achievement is indicated by sig 0.052 > 0.5, then the data is normally distributed), using a correlation coefficient (calculated $R = 0.967$, which means that there is a very strong relationship between parental assistance in online learning and student achievement). While the determinant coefficient $R^2 = 0.936$, meaning that the effect of variable X on variable Y is 93.6 percent, with the remaining 6.4 percent influenced by other variables) and a simple linear regression formula (retrieved equation for the influence of parental assistance on student achievement). $Y = 20.656 + 0.695X$, indicating that each additional value of parental assistance increases the value of learning achievement), and the t-count value is 22,915 with a significance value of 0.000 < 0.05, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, and it can be concluded that there is a significant relationship. At SDN 1 Baadia, there is a strong relationship and considerable influence between parental assistance in online learning and student progress.

1. Pendahuluan

Pendidikan dan kemanusiaan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, baik antar keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara karena pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan memenuhi nilai-nilai bangsa Indonesia. Hampir setiap orang tunduk dan berpartisipasi dalam sekolah. Pendidikan tidak pernah lepas dari keberadaan manusia karena pendidikan sengaja dilakukan untuk menyegarkan kembali potensi sumber daya manusia siswa dengan mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajarnya menuju kedewasaan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar di mana peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuannya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, cita-cita luhur, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan masyarakat.

Virus Corona (Covid-19) membuat alarm luas. Ratusan ribu orang terinfeksi, dan ribuan lainnya meninggal akibat virus tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan imbauan kepada masyarakat untuk membantunya dalam memerangi pandemi ini agar dapat beroperasi dengan sukses dan efisien. Nyatanya, banyak orang Indonesia yang terus mengabaikan seruan ini (Sadat et al., 2021). Salah satu kekhawatiran dalam kegiatan sosial masyarakat adalah wabah Covid-19. Penularan virus ini berdampak besar dan mengubah banyak aspek kehidupan manusia, khususnya pendidikan. Covid-19 adalah virus yang dihasilkan oleh infeksi COVID-19. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan kemungkinan kematian (Lawelai, 2022).

Namun di tengah wabah COVID-19, sistem pendidikan mengalami pergeseran dari sistem pembelajaran ke pembelajaran berbasis web (pembelajaran online) yang diselesaikan oleh seluruh pengajar dan siswa. Untuk mengurangi penularan virus, semua kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dengan bantuan jaringan dan teknologi. Kondisi wabah COVID-19 berdampak besar pada proses pembelajaran; pembelajaran tatap muka yang sebelumnya beralih ke pembelajaran online (Nazar et al., 2022). Siswa tampak bosan selama proses pembelajaran. Pembelajaran online terjadi ketika dosen dan mahasiswa tidak memiliki koneksi langsung. Ketika datang ke pembelajaran online, siswa sering mengungkapkan keprihatinan. Kegelisahan adalah kondisi pemahaman atau kecemasan yang menunjukkan ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan

segera terjadi (Dewi, 2020). Siswa membutuhkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran, serta bahan kajian ilmiah di masa pandemi (Nugroho et al., 2021). Dukungan belajar siswa dapat membantu siswa mengatasi kurangnya pemahaman mereka tentang pembelajaran online. Media pembelajaran kuis dapat menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran online sekaligus mencegah penyebaran COVID-19 (Simanjuntak, 2020).

Di masa pandemi COVID-19, penggunaan pembelajaran online untuk meningkatkan keberhasilan siswa, khususnya di sekolah dasar, memerlukan kerja keras dari semua pemangku kepentingan, termasuk instruktur, siswa, lingkungan, bahkan pemerintah. Selanjutnya, pembelajaran mandiri ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemajuan siswa selama pembelajaran online (Handayani & Sholikhah, 2021). Dalam hal ini, murid juga akan membutuhkan bantuan orang tua dalam proses belajar di rumah anak mereka. Dukungan orang tua sangat bermanfaat bagi pembelajaran online anak-anak, tetapi kurang bermanfaat bagi orang tua. Pikiran, waktu, alat, dan biaya adalah kendala yang harus diatasi. Pembelajaran online mengharuskan orang tua dapat menjadi instruktur di rumah, karena mengganti sekolah sulit, sehingga dukungan orang tua sangat penting (Hakim, 2020). Beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, mempengaruhi prestasi siswa.

Orang tua dan instruktur dapat terlibat dalam sosialisasi pembelajaran online yang baik dan teratur, memahami materi pembelajaran online, dan melakukan kegiatan pembelajaran online di rumah (Nurpratiwiningsih et al., 2021). Unsur eksternal meliputi pengaruh sosial seperti teman, pengajar, dan lingkungan, sedangkan faktor internal meliputi masalah fisiologis dan psikologis. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga anak-anak tetap terhibur selama pandemi. Buat jadwal dan aturan dasar sebelumnya. Kedua, jika anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan, bantu anak menuliskan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari berjalan. Ketiga, ciptakan hubungan yang baik dengan anak Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan positif, terutama saat ia akan memulai suatu kegiatan. Keempat, jelaskan kepada anak Anda bahwa mereka memiliki sejumlah waktu untuk menyelesaikan suatu tugas. Akhirnya, orang tua harus merenungkan tindakan mereka dengan anak-anak mereka.

Hanya sedikit orang tua yang menaruh perhatian besar pada bantuan akademik anak-anak mereka, daripada menyerahkannya kepada kakek, paman, atau bibi mereka, atau semata-mata kepada istri mereka. Pendampingan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan permainan, narasi, tugas, dan monitoring selama pembelajaran (Rahmania et al., 2021). Bantuan orang tua dalam bentuk bimbingan belajar dan jenis dukungan rumah lainnya agar anak-anak dapat mencapai prestasi akademik di sekolah. Secara umum, orang tua adalah instruktur pertama yang membantu anak-anak mengembangkan potensi penuh mereka. Orang tua disebut sebagai "pendidik pertama" karena mereka mengajar anak-anak mereka sejak lahir, dan instruksi yang mereka berikan membangun fondasi bagi pertumbuhan murid selanjutnya. Akibatnya, orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak mereka dengan memberi mereka waktu yang cukup, memenuhi kebutuhan mereka, menginspirasi mereka, dan melibatkan mereka dalam belajar. Ibu sebagai pihak yang paling dekat dengan siswa di rumah diharapkan dapat terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anaknya.

Pendidik melakukan upaya terarah dan terencana untuk mempengaruhi perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengembangkan orang melalui proses pengajaran dan pelatihan. Perencanaan, perekaman, penyelesaian akhir, dan penerapan adalah empat proses penggunaan video tutorial sebagai alat pembelajaran (Batubara & Batubara, 2020). Ini sangat penting dalam kehidupan seorang anak karena pendidikan membekali anak dengan pengetahuan dan kemampuan yang akan bermanfaat baginya sepanjang hidupnya. Anak-anak harus mempelajari semua mata pelajaran sekolah mereka, termasuk matematika karena matematika adalah ilmu dasar yang mendukung banyak elemen kehidupan dan dapat diterapkan dalam skenario sehari-hari seperti perhitungan keuangan.

Karena siswa sekolah dasar kelas lima berada di puncak tahap operasional nyata, peneliti memilih responden dari kelompok usia ini. Anak-anak antara usia 7 dan 11 memasuki tahap operasional konkret ketika mereka sudah dapat menalar untuk memecahkan masalah konkret (nyata), menurut Piaget. Pada tingkat ini, siswa dituntut untuk berpikir logis dan memecahkan masalah tertentu. Keterampilan berpikir, di sisi lain, masih terbatas pada situasi kehidupan nyata dan memerlukan bimbingan orang tua, dan bakat anak-anak ini dapat berguna dalam mempelajari matematika di kelas. Oleh karena itu, sangat menarik untuk melakukan penelitian untuk menjelaskan dan mengkarakterisasi pengaruh bantuan orang tua pada pembelajaran online terhadap prestasi belajar anak kelas V SD Negeri 1 Baadia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei untuk mengumpulkan data tentang bagaimana individu berperilaku ketika diperiksa untuk memecahkan masalah. Berdasarkan faktor-faktor yang diteliti, mahasiswa merupakan unit analisis dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Baadia berjumlah 38 siswa. Untuk memperoleh data untuk penyelidikan ini, strategi sampling jenuh digunakan. Untuk mengumpulkan sampel, strategi sampling jenuh diterapkan, menghasilkan populasi 38 siswa.

Teknik korelasional digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Observasi dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan sampel untuk penelitian ini. Instrumen angket terdiri dari pernyataan-pernyataan pada variabel yang dievaluasi pada skala Likert dengan empat rentang skor, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan Google Form. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, yang digunakan untuk menilai ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Program aplikasi SPSS 16 digunakan dalam analisis ini.

3. Hasil

Table 1. Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
pendampingan orang tua pada pembelajaran daring	.202	38	.000	.949	38	.081
prestasi belajar siswa	.212	38	.000	.943	38	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Data Temuan survei tentang dampak bantuan orang tua pada pembelajaran online. Data yang diperoleh dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk dukungan orang tua dalam pembelajaran online menunjukkan sig 0,081 > 0,05 dan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan sig 0,052 > 0,5, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Table 2. Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.934	2.02155

a. Predictors: (Constant), pendampingan orang tua pada pembelajaran daring

Pengaruh pendampingan pembelajaran pembelajaran online terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 2 berdasarkan hasil temuan angket, dengan nilai korelasi/hubungan pendampingan pembelajaran pembelajaran online (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $R=0,967$. Menurut kriteria keputusan, ada hubungan yang sangat substansial antara bantuan orang tua dalam pembelajaran online dan prestasi siswa di SDN 1 Baadia. Sedangkan koefisien determinan dengan $R^2 = 0,936$ menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh sebesar 93,6 persen terhadap variabel Y, sisanya sebesar 6,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Table 3. Koefisien

Model	Koefisien Tidak Standar		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Konstan	20.656	2.395		8.624	.000
pendampingan orang tua pada pembelajaran daring	.695	.030	.967	22.915	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 20.656, dan nilai dukungan orang tua dalam pembelajaran online (b) sebesar 0.695 sehingga diperoleh persamaan regresi: $Y = 20.656 + 0.695 X$. Diketahui t-hitung nilai adalah 22.915 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam pembelajaran online berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Baadia.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data variabel pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui pembelajaran online kelas V SD Negeri 1 Baadia dengan jumlah sampel 38 siswa.

Epidemi COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak. Siswa memiliki lebih banyak tantangan belajar saat mereka belajar online. Sulit bagi seorang guru untuk memantau secara langsung prestasi belajar anak (Syafa'ati et al., 2021). Pembelajaran online memiliki dampak yang cukup besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, artinya semakin baik pembelajaran online yang diberikan oleh pengajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar dan hasil belajar siswa. (Syafari & Montessori, 2021). Keterlibatan keluarga, khususnya kedua orang tua, memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak selama fase belajar di rumah. Selanjutnya, orang tua dan orang lain harus mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga mereka tumbuh tertarik untuk belajar. Orang tua harus menciptakan suasana positif bagi anak-anaknya untuk tumbuh dalam hal potensi dan kepercayaan diri. Orang tua yang bervariasi menawarkan instruksi yang berbeda kepada anak-anak mereka.

Menurut temuan survei orang tua siswa, beberapa orang tua masih buta teknologi, membatasi kapasitas mereka untuk membantu dan mengikuti anak-anak mereka saat mereka belajar. Hambatan lain adalah bahwa orang tua harus memberikan lebih banyak waktu untuk sekolah anak-anak mereka. Selain itu, karena tidak umum bagi instruktur untuk menemani anak-anak ke sekolah, para guru sering memberikan pekerjaan rumah, sehingga mempersulit orang tua untuk memahami pengetahuan anak-anak mereka tentang masalah. Anak-anak dengan cepat menjadi bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Karena orang tua tidak menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Orang tua tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang praktik pembelajaran.

Setiap penambahan nilai parental aid menambah nilai kecerdasan emosional, hal ini menunjukkan bahwa variabel parental assistance mempunyai pengaruh terhadap variabel kecerdasan emosional (Fauzyah et al., 2020). Hanya sedikit orang yang terutama menggunakan metode pembelajaran, terutama cara bermain, seperti tanya jawab. Cara belajar dan dorongan orang tua berbeda secara substansial di antara murid, bahkan di kelas yang diajar oleh guru yang sama, menyebabkan penerapan informasi dari rumah menjadi sangat bervariasi. Namun, sebagian orang tua belum sepenuhnya memberikan bantuan seperti fasilitas bagi anak ketika mereka mengalami kesulitan belajar karena keterbatasan ekonomi yang mengakibatkan kurangnya akomodasi untuk kebutuhan anak di fasilitas belajar.

Selama era COVID-19, setiap profesi memberikan bantuan pendidikan anak dengan tingkat yang berbeda-beda, dan faktor penghambat dan pendukung dalam membantu anak juga berbeda. Namun, semua orang tua, terlepas dari kariernya, setuju bahwa penitipan anak sangat penting selama periode COVID-19. Ada sinergi antara orang tua dan pendidik dalam membantu belajar siswa. Program Parenting, karena peran orang tua sebagai model, mentor, dan organisator terkait erat dengan peran pendidik sebagai motivator, mediator, fasilitator, dan asesor (Cahyani et al., 2021). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam

menjaga anak-anak tetap terhibur selama pandemi. Buat jadwal dan aturan dasar sebelumnya. Kedua, jika anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan, bantu anak menuliskan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari berjalan. Ketiga, ciptakan hubungan yang baik dengan anak Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan positif, terutama saat ia akan memulai suatu kegiatan. Keempat, jelaskan kepada anak Anda bahwa mereka memiliki sejumlah waktu untuk menyelesaikan suatu tugas.

Akhirnya, orang tua harus merenungkan tindakan mereka dengan anak-anak mereka. Akibatnya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat berharga dalam mendukung mereka dalam mencapai tujuan mereka. Melalui bimbingan dan keterlibatan emosional dengan orang tua mereka, anak-anak dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi dan sukses. Membantu anak-anak dengan berbagai cara selama tahun-tahun sekolah tertentu dan pada berbagai tingkat pendidikan memiliki pengaruh besar pada pencapaian belajar mereka dan pengembangan keterampilan akademik di masa depan.

5. Kesimpulan

Data tentang bantuan orang tua dalam pembelajaran online dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 38 siswa dan orang tua kelas V di SD Negeri 1 Baadia Kota Baubau. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil Analisis uji normalitas pada pendampingan orang tua ditunjukkan dengan $\text{sig } 0,081 > 0,05$ dan prestasi belajar siswa ditunjukkan $\text{sig } 0,052 > 0,5$ maka data berdistribusi normal; koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,967 yang berarti ada korelasi yang sangat kuat antara pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Baadia. Sementara koefisien determinan $R^2=0,936$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 93,6% dan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain, dan rumus regresi liner sederhana (diperoleh Persamaan regresi pada pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu: $Y=20,656+0,695X$ yang menunjukkan bahwa setiap penambahan satu nilai pendampingan orang tua akan menambah nilai prestasi belajar); Serta diperoleh nilai t hitung adalah 22,915 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta kesimpulannya bahwa ada hubungan yang kuat serta pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Baadia.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 1 Baadia yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Kami juga berterima kasih kepada anak-anak dan orang tua mereka atas persetujuan untuk menjadi topik penelitian dan untuk menyediakan data untuk mendukungnya.

Daftar Pustaka

- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi

- Covid-19. In *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 6, Issue 2, pp. 1054–1069). scholar.archive.org.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1130>
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18–23.
<https://doi.org/10.47560/kep.v9i1.210>
- Fauzyah, G. A. H., Maula, L. H., & Nurasih, I. (2020). Pengaruh pendampingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 197–206.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15872>
- Hakim, L. (2020). Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 192–220.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3583>
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1373–1382.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/553>
- Lawelai, H. (2022). Sosialisasi Pentingnya Vaksin Covid-19 Dan Pembagian Masker Dalam Rangka Adaptasi Di Era New Normal. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1873–1880.
- Nazar, A., Ibrahim, F., & Naim, S. S. (2022). Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–83.
- Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1690–1699. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/969>
- Nurpratiwiningsih, L., Yuliyanti, N., & Yuli Kurniawan, P. (2021). Sosialisasi Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid 19. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
<https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.346>
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99–110.
<https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3259>
- Sadat, A., Wijaya, A. A. M., Lawelai, H., Asrin, A., Nurlinda, N., Saputri, M. M., Nursalin, N., & Yanto, L. (2021). Efforts to increase public knowledge regarding the prevention of covid-19 in Baubau City. In *Community Empowerment* (Vol. 6, Issue 7, pp. 1106–1116).
<https://doi.org/10.31603/ce.4904>
- Simanjuntak, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112.
<https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>

Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7(1), 122–127. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/882>

Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/872>